

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini manusia diharuskan selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang. Kemajuan yang tidak bisa dihindarkan membuat kita harus menyambutnya dan mengikutinya tanpa harus meninggalkan jati diri kita sebagai bangsa Indonesia yang memiliki beragam etnis dan budaya. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Karena pendidikan yang baik bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas pendidikan adalah upaya yang wajib dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks karena tidak hanya menyerap informasi dari guru, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai Aktivitas Belajar yang baik.²

Pendidikan memiliki beberapa mata pelajaran yang sangat kompleks. Salah satu hal yang memberikan banyak pengaruh dalam pendidikan adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting. Tugas guru adalah memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu menciptakan

¹ Agus Suartika, Ardana, Wyn. Wiarta, "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Word square* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *International Journal of Elementary Education*. 3 (2019): 54, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>.

² Hasni, Muhammad Yusuf Hidayat, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Berbasis Lari Estafet Terhadap Aktivitas Belajar," *Jurnal Pendidikan Fisika* 5 (2017): 39, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>.

lingkungan belajar yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, menghibur dan menyenangkan.³

Salah satu bentuk metode pembelajaran adalah *Think Pair Share* (TPS). Dalam pelaksanaan Metode *think pair share* (TPS) dibutuhkan kemauan dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam mengelola lingkungan kelas. Sehingga dengan menggunakan metode ini guru bukannya bertambah pasif, tapi harus menjadi lebih aktif terutama saat menyusun rencana pembelajaran secara matang, pengaturan kelas saat pelaksanaan, dan membuat tugas untuk dikerjakan siswa bersama kelompok.

Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas VIII-H pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mana dikarenakan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Maka dari itu, menerapkan sebuah metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan kewajiban pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baru supaya peserta didik tidak merasa bosan dengan metode-metode pembelajaran yang seperti biasanya. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan sebuah metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran media *Word Square* untuk peserta didik di MTsN 1 Kediri Pare guna untuk mengembangkan atau mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif.

Media *Word square* memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Metode pembelajaran seperti ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka sebagai penyamar atau pengecoh. Istimewanya media pembelajaran tipe *Word*

³ “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V,” 2.

square ini adalah dapat dipraktekan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melath sikap teliti dan berpikir kritis.

Sesuai dengan tahapan-tahapan dan karakteristkik dari metode *think pair share* (TPS), maka metode pembelajaran ini dapat melatih beberapa karakter untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Pada tahap think dan pair karakter jujur dan tanggung jawab dapat dimunculkan melalui kejujuran siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan pada setiap tahapan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan semua soal yang diberikan. Pada tahap share karakter yang muncul adalah tanggung jawab atas hasil diskusi yang dilakukan dengan teman pasangannya. Sedangkan karakter disiplin bisa dilihat pada saat ketepatan waktu dalam masuk kelas dan dalam tepat waktu dalam pengumpulan tugas.⁴ Oleh karena itu, melalui metode *think pair share*(TPS) diharapkan akan dapat menanamkan karakter-karakter yang baik dalam diri siswa masing-masing, serta dapat menumbuhkan kesadaran pribadi siswa untuk semangat belajar sehingga dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴ Muthiah Zuhara Utiya Azizah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Di Sma 17 Agustus 1945," *UNESA Journal of Chemical Education* Vol. 3, No. 02 (2014): 63.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran media *Word square* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar peserta didik MTsN 1 Kediri Pare pada Mata Pelajaran SKI Kelas 8?
2. Apakah metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran media *Word square* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar peserta didik MTsN 1 Kediri Pare pada Mata Pelajaran SKI Kelas 8?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran media *Word square* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar peserta didik MTsN 1 Kediri Pare pada Mata Pelajaran SKI Kelas 8.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah meningkatkan Aktivitas Belajar peserta didik MTsN 1 Kediri Pare pada Mata Pelajaran SKI Kelas 8.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, mereka dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan penawaran berharga kepada peneliti sebagai pelatih profesional masa depan, terutama dengan memilih model pembelajaran yang baik dan merancang dan mengimplementasikan pembelajaran.
2. Memberikan informasi kepada guru tentang metode pembelajaran *think pair share* yang menggunakan media *word square* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar siswa.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan atau mengimplementasikan pembelajaran *think pair share* yang menggunakan media *word square* di kelas lain.
4. Diharapkan siswa akan tertarik untuk meningkatkan Aktivitas Belajarnya karena dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu melebar dan meluas dalam pembahasannya, maka peneliti membatasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran media *Word square* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Kajian mata pelajaran yang diamati terbatas pada pokok bahasan Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 1 Kediri Pare.
3. Aktivitas pembelajaran yang diukur yaitu meliputi aktivitas guru mengajar, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Kiki Utami berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu”. Penelitian ini membahas tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *word square* pada pokok bahasan ekosistem, mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *word square* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *word square* pokok bahasan ekosistem, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *word square* pokok bahasan ekosistem. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui tes, observasi dan angket.

Hasil dari penelitian ini yaitu Penerapan metode pembelajaran word square memberikan perbedaan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.⁵

2. Skripsi Putriana Harahap yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai”. Penelitian ini membahas hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square*, hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square*, dan pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Sei Agul kec. Medan Denai pada mata pelajaran IPS.⁶
3. Skripsi Khoiriyah Suryani dengan judul “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MIN 8 Bandar Lampung”. Penelitian ini membahas aktivitas dan hasil belajar Bahasa Inggris masih rendah. Penyebab hal ini adalah peserta didik kurang tertarik dengan Bahasa Inggris yang mereka anggap susah. Rendahnya aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan desain *one group pretest-posttest design*. Hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil bahwa model pembelajaran

⁵ Kiki Utami, “Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem Di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu” (SKRIPSI, Cirebon, IAIN Syech Nurjati, 2012).

⁶ Putriana Harahap, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai” (SKRIPSI, Medan, UIN Sumatera Utara, 2019).

word square berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dan berada pada kriteria tinggi.⁷

4. Skripsi Rifa'athul Afifah dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS – Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas III Sd Dharma Karya Ut Pondok Cabe Tp.2014/2015”. Penelitian ini membahas tentang ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square*, dibanding dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* dengan *design the non-quivalent pretest-posttest control grup design*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *word square* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.⁸
5. Skripsi Yayuk Puspa berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma”. Penelitian ini membahas tentang masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini diduga karena guru mata pelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan observasi, dokumentasi dan angket sedangkan analisis data yang digunakan aktivitas guru mengajar, aktivitas belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa. hasil penelitian dapat

⁷ Khoiriyah Suryani, “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MIN 8 Bandar Lampung” (SKRIPSI, Lampung, UIN Raden Intan, 2018).

⁸ Rifa'athul Afifah, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS – Penelitian Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas III Sd Dharma Karya Ut Pondok Cabe Tp.2014/2015” (SKRIPSI, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *word square* pada pembelajaran IPS sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran, dimana dengan model ini siswa lebih terlibat aktif, dan mengalami sendiri proses pembelajaran tersebut dan penggunaan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 32 Seluma.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran media *Word Square* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa MTsN 1 Kediri Pare pada mata pelajaran SKI Kelas 8”. Dari beberapa penelitian yang telah dijelaskan diatas, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran media *word square*. dan kebanyakan metode penelitian yang digunakan juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu sebagai berikut :

| No | Judul Penelitian | Perbedaan |
|----|---|--|
| 1 | Penerapan Metode Pembelajaran <i>Word Square</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu | Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran <i>word square</i> |

⁹ Yayuk Puspita, “Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma” (SKRIPSI, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019).

| | | |
|---|---|--|
| | | dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran <i>word square</i> |
| 2 | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai | Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Model <i>Word Square</i> dengan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan model pembelajaran <i>Word Square</i> , |
| 3 | Pengaruh Model <i>Word Square</i> Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MIN 8 Bandar Lampung | Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah ada pada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan <i>desain one group pretest-posttest design</i> . |
| 4 | Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar IPS – Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa | Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang |

| | | |
|---|--|---|
| | Kelas III Sd Dharma Karya Ut Pondok Cabe Tp.2014/2015 | menggunakan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran <i>word square</i> dengan pembelajaran konvensional |
| 5 | Penggunaan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma | Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa |